

Wahyu Herdianti

1914161004

AGH / B

Biji adalah hasil pembuahan antara sel telur dan sel gamet yang akan menjadi bahan pangan, pakan ternak atau bahan tanam untuk pertanaman selanjutnya.

Benih berbeda dengan bibit, bibit adalah tanaman yang sudah tumbuh yang digunakan untuk perkembangbiakan.

Perbanyakan biji dapat dilakukan cara vegetatif. Pemilihan biji untuk perbanyakan idealnya dari buah yang besar dan sehat serta sudah matang di pohon, kemudian dipisahkan dari buahnya dan dicuci. Pisahkan biji yang berukuran besar, padat dan mengkilap serta sempurna.

Biji yang tenggelam baik untuk ditanam. Setelah biji dibersihkan maka biji siap diberi fungisida.

Persemaian biji dalam wadah persemaian. Media persemaian sebaiknya memiliki aerasi yang baik, subur dan gembur. Terdiri dari beberapa komponen misalnya pasir, pupuk kandang dan sekam.

Dalam menanam biji diusahakan tidak terbalik, karena jika terbalik maka pertumbuhan akar dan batangnya akan membengkok dan dapat mengganggu pertumbuhan bibit selanjutnya.

Benih berdasarkan kemampuannya dalam keadaan tetap viable penyimpanan. Benih ortodoks yaitu benih yang dapat disimpan lama dengan kadar air rendah dan dalam suhu rendah. Benih rekalsitran yaitu benih yang tidak dapat disimpan dalam waktu lama dengan kadar air yang rendah karena mengalami kemunduran viabilitas dengan cepat. Masalah yang ditimbulkan benih rekalsitran yaitu pada penyimpanan dengan kondisi kelembapan tinggi yaitu penundaan perkecambahan dan gangguan serangan jamur.

Proses perkecambahan: Imbibisi - Giberelin mendorong aktivitas kerja enzim yang ada di endosperma - zat makanan dirombak dgn bantuan energi dan oksigen.

epigeal adalah proses perkecambahan dimana hipokotil memanjang dan kotiledon muncul ke atas permukaan tanah. Sedangkan hipogeal adalah perkecambahan yang dimana epikotil memanjang sementara kotiledon tetap di bawah permukaan tanah.

Benih dorman adalah benih yang tidak akan berkecambah walaupun kondisi lingkungan baik sampai masa istirahat berakhir.